

**REPRESENTASI DISABILITAS DALAM
FILM *FINDING DORY* (2016)**

Skripsi



Disusun Oleh:

RAKAN HAWAN PRATAMA

NIM: 071811533060

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2021/2022

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Jakarta, 15 Maret 2022



Rakan Hawan Pratama

**REPRESENTASI DISABILITAS DALAM
FILM *FINDING DORY* (2016)**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

RAKAN HAWAN PRATAMA

NIM: 071811533060

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama ucapan rasa terima kasih serta syukur saya panjatkan pada Allah SWT karena kehendakNya saya bisa menyelesaikan Skripsi ini. Lalu saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil berjuang sampai akhir menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih untuk tidak berhenti dan menyerah meskipun dalam pengerjaan ini dipenuhi dengan masalah-masalah yang kerap kali membuat mental dan fisik jatuh. Terima kasih juga telah memberikan waktu dan tenaga yang merupakan aspek krusial dalam pengerjaan Skripsi ini.

Lalu saya juga ingin berterima kasih kepada orang tua dan saudara-saudara saya karena telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya, dan terima kasih juga atas doa-doa yang tidak pernah putus. Kemudian kepada kakak tingkat, adik tingkat, dan teman-teman seangkatan, terima kasih atas semua pembelajaran dan juga pengalaman.

Tidak lupa juga saya panjatkan rasa terima kasih dan syukur kepada Bu Liestianingsih selaku dosen pembimbing skripsi pertama saya dan juga pastinya kepada Bu Yuyun Wahyu Izzati selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya.

HALAMAN PERSETUJUAN

Representasi Disabilitas dalam Film Finding Dory (2016)

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 12 April 2022
Pukul : 07.30 - 09.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Prof. Rahmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.
NIP. 196905241993032001

Anggota 1



Dr. Andria Saptyasari, S.Sos., MA
NIP. 197212301998022001

Anggota 2



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi analisis teks film yang bertujuan untuk menguraikan representasi disabilitas dalam film *Finding Dory* (2016). Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana disabilitas digambarkan terhadap beberapa karakter dalam film ini. Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena representasi penyandang disabilitas masih jarang ditampilkan sebagai karakter utama dan juga dalam film animasi, serta sering salah atau kelirunya penyandang disabilitas saat direpresentasikan dalam suatu film. Dalam film animasi, seringkali penyandang disabilitas digambarkan sebagai karakter antagonis yang ingin menggagalkan rencana karakter protagonis. Dengan meneliti representasi disabilitas di dalam film, peneliti berharap dapat memahami bagaimana penggambaran disabilitas dihadirkan dalam suatu film animasi dan realitas sosial yang ada terkait hal tersebut. Untuk mencari bagaimana bagaimana disabilitas digambarkan terhadap beberapa karakter dalam film ini, penulis menggunakan teori representasi.

Dalam menganalisis film ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis teks semiotik milik Ferdinand Saussure untuk menjabarkan bagaimana penyandang disabilitas digambarkan melalui tanda-tanda dan simbol visualisasi film dalam dua tahapan, yaitu Denotatif dan Konotatif. Hasil penelitian pada film *Finding Dory* (2016) mendapati penyandang disabilitas yang ada di film ini digambarkan memiliki “alur” yang kurang lebih sama. Pertama kehidupan mereka terpengaruhi oleh disabilitas yang dimiliki, namun hal ini tidak membuat orang-orang disekitar mereka berhenti memberikan pertolongan. Kemudian seiring berjalannya waktu, karakter penyandang disabilitas dapat “mengatasi” disabilitas yang mereka miliki dan orang-orang di sekitar mereka dapat “menerima” karakter tersebut beserta disabilitas serta konsekuensi-konsekuensi yang dihasilkan oleh disabilitas tersebut.

Kata kunci: disabilitas, film animasi, analisis semiotika

ABSTRACT

This research is a film text analysis study that aims to describe the representation of disability in the film Finding Dory (2016). This study is intended to see how disability is depicted in several characters in this film. This research is important to study because the representation of persons with disabilities is still rarely shown as the main character and also in animated films, and people with disabilities are often wrong or mistaken when represented in a film. In animated films, people with disabilities are often depicted as antagonists who want to thwart the plans of the protagonists. By examining the representation of disability in films, the researcher hopes to understand how the depiction of disability is presented in an animated film and the social reality that exists in this regard. To find out how disability is depicted in several characters in this film, the writer uses representation theory.

In analyzing this film, the author uses a qualitative approach and Ferdinand Saussure's semiotic text analysis method to describe how persons with disabilities are depicted through signs and symbols of film visualization in two stages, namely denotative and connotative. The results of research in the film Finding Dory (2016) found that people with disabilities in this film are described as having more or less the same "plot". First, their lives are affected by their disability, but this does not stop the people around them from giving help. Then over time, the character of persons with disabilities can "overcome" the disability they have and the people around them can "accept" the character along with the disability and the consequences generated by the disability.

Keywords: disability, animated film, semiotic analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat karunia dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Disabilitas Dalam Film *Finding Dory* (2016) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 Ilmu Komunikasi Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Penelitian yang mengkaji representasi disabilitas dalam film *Finding Dory* dilakukan penulis atas dasar ketertarikan penulis dalam bagaimana disabilitas digambarkan pada film animasi. Kemudian penulis juga tertarik bagaimana disabilitas akan digambarkan jika film tersebut memiliki karakter utama seorang penyandang disabilitas. Penulis juga merasakan keresahan atas bagaimana penggambaran disabilitas yang ada di media seringkali salah atau keliru. Tidak hanya karakter utama, film arahan Andrew Stanton ini juga memiliki beberapa karakter penyandang disabilitas yang memiliki *screen-time* dan peran signifikan. Mengetahui hal ini, dan juga film animasi dapat menjadi salah satu media untuk memberikan anak-anak wawasan mengenai disabilitas, penulis memilih film *Finding Dory* yang kemudian dianalisis dengan metode analisis teks semiotik milik Ferdinand Saussure.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini, terlebih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji. Kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan/atau praktis serta memberikan kontribusi kepada semua pihak yang membutuhkan.

Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada para pembaca. Keresahan terkait representasi disabilitas di media yang penulis rasakan diharapkan juga dapat dirasakan oleh para pembaca sehingga dapat turut menciptakan lingkungan yang inklusif bagi para penyandang disabilitas. Penulis juga berharap studi mengenai disabilitas perlu terus berkembang agar pemahaman masyarakat dapat lebih humanis terhadap penyandang masyarakat, dan juga agar penyandang disabilitas sebagai kelompok marjinal dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	14
I.1 Latar Belakang Masalah.....	14
I.2 Rumusan Masalah	23
I.3 Tujuan Penelitian.....	23
I.4 Manfaat Penelitian.....	23
I.4.1 Manfaat Akademik.....	23
I.4.2 Manfaat Praktis.....	23
I.5 Tinjauan Pustaka	24
I.5.1 Penelitian Terdahulu	24
I.5.2 Disabilitas: Definisi dan Konsep	28
I.5.3 Representasi dalam Penokohan Film.....	31
I.5.4 Film as Social Practice.....	33
I.5.5 Analisis Semiotik	35
I.6 Metodologi Penelitian	37
I.6.1 Metode Penelitian	37
I.6.2 Tipe Penelitian	38
I.6.3 Objek Penelitian	38
I.6.4 Teknik Pengumpulan Data	38
I.6.5 Teknik Analisis Data	39
I.6.6 Limitasi Penelitian.....	40

BAB II GAMBARAN UMUM.....	42
II.1 Representasi Disabilitas di Media.....	42
II.2 Representasi Disabilitas dalam Film.....	46
II.3 Representasi Disabilitas dalam Film Animasi	50
II.4 Film Finding Dory	57
II.5 Tokoh Penyandang Disabilitas dalam film <i>Finding Dory</i>	61
II.5.1 Dory	61
II.5.2 Nemo.....	64
II.5.3 Destiny	66
II.5.4 Bailey	67
II.5.5 Hank	68
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA.....	71
III.1 Dory dan Memori: Dari Beban Hingga Menjadi Jati Diri	71
III.2 Destiny dan Penglihatan: Akhirnya Memiliki “Mata” Baru	126
III.3 Bailey dan Ekolokasi: Ekolokasi yang “Terpendam”	136
III.4 Hank dan Tentakel: Ketakutan Masa Lalu	143
III.5 Orangtua dan Peran untuk Anak Mereka.....	154
BAB IV PENUTUP	158
IV. 1 Kesimpulan.....	158
IV. 2 Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Film <i>Finding Dory</i>	74
Gambar 2.2 Poster Film <i>Finding Dory</i> 3D.....	75
Gambar 2.3 Dory.....	77
Gambar 2.4 Nemo.....	79
Gambar 2.5 Destiny.....	81
Gambar 2.6 Bailey.....	82
Gambar 2.7 Hank.....	84
Gambar 3.1.1 Scene Dory lupa terhadap lirik lagu.....	73
Gambar 3.1.2 Sekuen Dory sedang berusaha mencari orang tuanya.....	77
Gambar 3.1.3 Sekuen Dory sedang mencari orang tuanya namun gurita raksasa datang.....	80
Gambar 3.1.4 Scene Marlin sedang memarahi Dory.....	83
Gambar 3.1.5 Sekuen Destiny sedang menjelaskan arah menuju <i>Open Ocean Exhibit</i> melalui pipa-pipa.....	86
Gambar 3.1.6 Hank memarahi Dory.....	90
Gambar 3.1.7 Hank dan Dory berada di atas <i>Open Ocean Exhibit</i>	93
Gambar 3.1.8 Sekuen kilas balik Dory kehilangan orangtuanya.....	96
Gambar 3.1.9 Sekuen Dory bertemu dengan dua kepiting kecil.....	98
Gambar 3.1.10 Sekuen Dory bertemu dengan Marlin dan Nemo di pipa-pipa..	102
Gambar 3.1.11 Dory bertemu dengan orangtuanya.....	106
Gambar 3.1.12 Sekuen Dory mencoba menyelamatkan Marlin dan Nemo (1).	111
Gambar 3.1.13 Sekuen Dory mencoba menyelamatkan Marlin dan Nemo (2).	115

Gambar 3.1.14 Sekuen Dory berusaha mengingat dirinya sedang bermain petak umpet.....	120
Gambar 3.2.1 Sekuen Destiny kesulitan melihat siapa yang berbicara dengan dirinya.....	129
Gambar 3.2.2 Sekuen Destiny dan Bailey mencoba keluar dari Marine Life Institute.....	133
Gambar 3.3.1 Destiny memperkenalkan Bailey kepada Dory.....	137
Gambar 3.3.2 Bailey dapat menggunakan ekolokasinya lagi.....	140
Gambar 3.4.1 Dory sedang memilih lokasi di peta Marine Life Institute.....	145
Gambar 3.4.2 Hank dan Dory berada di <i>Kids Zone</i>	149